

Nomor : PV.04.03/XI.7/786/2024 3 Juli 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Rekomendasi Hasil Survei Entomologi
di Desa Mpoa, Kec. Ampana Tete, Kab. Tojo Una Una

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tojo Una Una
Jl. Sultan Hasanudin No.115 Ampana
Kab. Tojo Una Una, Sulawesi Tengah 94653

Bersama ini kami sampaikan hasil survei entomologi (*spot survey*) di Desa Mpoa, Kec. Ampana Tete, Kab. Tojo Una Una. Keragaman nyamuk *Anopheles* yang ditemukan sebanyak 9 spesies yaitu: *An. barbirostris*, *An. kochi*, *An. vagus*, *An. limosus*, *An. indefinitus*, *An. tessellatus*, *An. maculatus*, *An. peditaeniatus* dan *An. ludlowae*. Spesies yang dominan tertangkap adalah *An. vagus*, *An. barbirostris* dan *An. kochi* dengan metode *Animal Baited Trap-net* (ABT). *An. vagus* juga tertangkap sepanjang malam dengan metode penangkapan di kandang. Spesies yang ditemukan rata-rata bersifat zoo-anthropofilik.

Untuk informasi terkait hasil survei entomologi dan rekomendasi yang dapat kami berikan ada pada berkas terlampir.

Atas perhatian Bapak, kami sampaikan terimakasih



Kepala Balai Laboratorium Kesehatan
Masyarakat Donggala,

Jastal, S.K.M., M.Si.

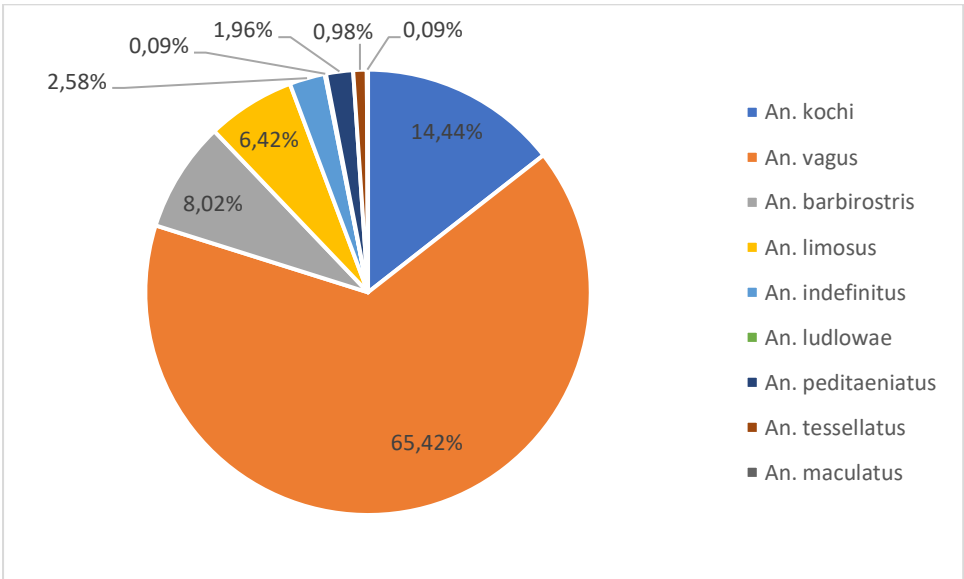
Tembusan Yth.

1. Dirjen Kesmas
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
3. Kepala Puskesmas Dataran Bulan

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

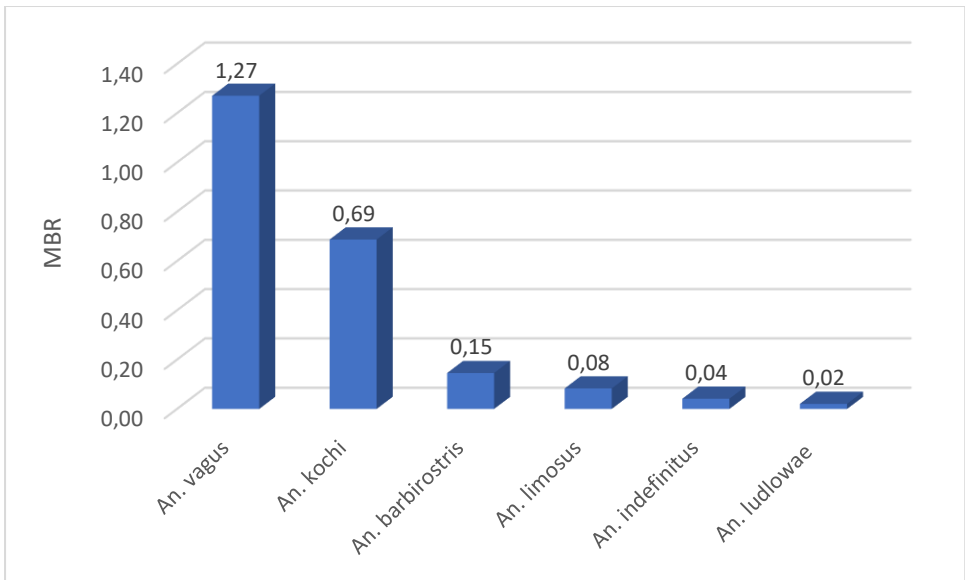
A. Hasil Temuan

Jumlah nyamuk *Anopheles* yang tertangkap pada kegiatan survei entomologi di Desa Mpoa sebanyak 1.122 ekor. Sebagian besar ditemukan tertangkap dengan metode ABT sebesar 64,97%, sedangkan untuk metode lainnya yaitu: KD sebesar 24,33%, UOL 8,73% , DD 1,07% dan paling sedikit pada metode UOD 0,89%. *An. vagus* merupakan spesies yang paling banyak ditemukan yaitu 734 ekor (65,42%), selanjutnya *An. kochi* sebanyak 162 (14,44%), *An. barbirostris* sebanyak 90 (8,02%) dan 6 spesies lainnya, seperti terlihat pada Grafik 1. Pada saat survei ditemukan vektor utama malaria di Sulawesi Tengah yaitu *An. barbirostris* dan beberapa spesies nyamuk yang sudah terkonfirmasi sebagai vektor malaria seperti *An. kochi*, *An. vagus*, *An. limosus*, *An. indefinitus*, *An. tessellatus*, *An. peditaeniatus* dan *An. ludlowae*. Spesies rata-rata bersifat zoo-anthropofilik.



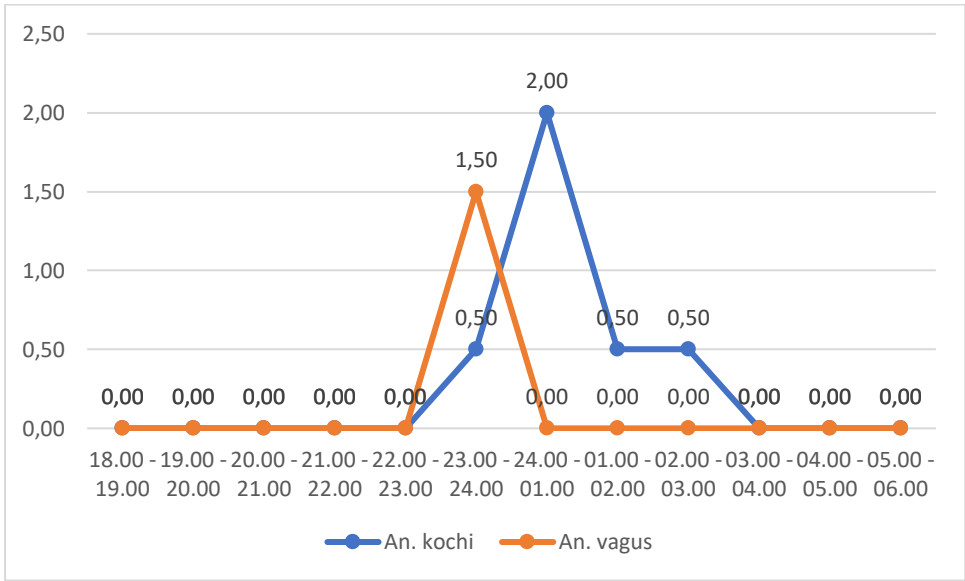
Grafik 1. Persentase *Anopheles* spp. yang tertangkap di Desa Mpoa, Kec. Ampa Tete, Kab. Tojo Una Una, Sulawesi Tengah, Tahun 2024

Hasil survei menunjukkan bahwa ada 6 spesies *Anopheles* spp. yang menggigit orang yaitu *An. vagus*, *An. kochi*, *An. barbirostris*, *An. limosus*, *An. indefinitus* dan *An. ludlowae*. Angka kepadatan nyamuk yang menggigit orang per spesies rata-rata di atas angka baku mutu (MBR < 0,025). Spesies nyamuk dengan MBR tertinggi yaitu *An. vagus* (MBR=1,27), *An. kochi* (MBR=0,69) dan *An. barbirostris* (MBR=0,15), dapat dilihat pada Grafik 2. Hal ini berarti bahwa potensi penularan malaria di daerah tersebut sangat tinggi.



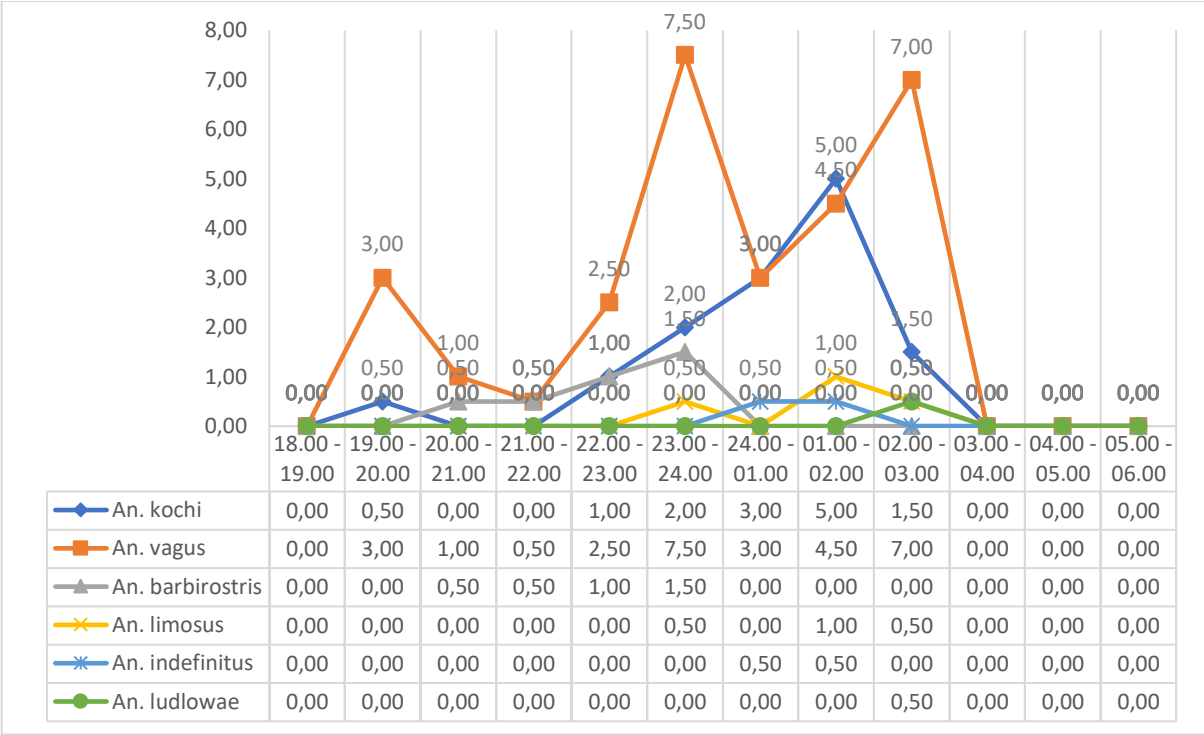
Grafik 2. Angka kepadatan *Anopheles* spp. di Desa Mpoa, Kec. Ampana Tete, Kab. Tojo Una Una, Sulawesi Tengah, Tahun 2024

Grafik 3 menunjukkan bahwa pada penangkapan dengan metode umpan orang dalam (UOD) nyamuk mulai ditemukan pada pukul 23.00-03.00. Spesies yang paling banyak ditemukan adalah *An. vagus* dengan puncak kepadatan pada jam 24.00-01.00 (MHD=2).



Grafik 3. Fluktuasi kepadatan *Anopheles* spp. per spesies berdasarkan metode UOD di Desa Mpoa, Kec. Ampana Tete, Kab. Tojo Una Una, Sulawesi Tengah, Tahun 2024

Penangkapan dengan metode Umpan Orang Luar (UOL) menunjukkan bahwa nyamuk mulai ditemukan pada pukul 19.00-03.00. Spesies yang paling banyak ditemukan adalah *An. vagus* dengan puncak kepadatan pada pukul 23.00-24.00 (MHD=7,5) dan pukul 02.00-03.00 (MHD=7,00), seperti terlihat pada Grafik 4.



Grafik 4. Fluktuasi kepadatan *Anopheles* spp. per spesies berdasarkan metode UOL di Desa Mpoa, Kec. Ampana Tete, Kab. Tojo Una Una, Sulawesi Tengah, Tahun 2024

B. Rekomendasi

Dinas Kesehatan/Puskesmas

- 1. Puskesmas harus melakukan spot survei entomologi secara rutin setahun 2 kali untuk memantau nyamuk tersangka vektor.
- 2. Pemberdayaan masyarakat untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui gerakan Jumat bersih.
- 3. Melakukan penyemprotan dinding rumah/IRS (*Indoor Residual Spraying*)

Masyarakat

- 1. Menggunakan anti nyamuk saat berada diluar rumah pada malam hari atau menggunakan pakaian tertutup untuk mencegah gigitan nyamuk
- 2. Penggunaan kelambu secara benar pada saat tidur dimalam hari.



Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala,

Jastal, S.K.M., M.Si.